

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Perspektif PP No. 60 Tahun 2014 Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Malasan dan Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Trenggalek), ini di tulis oleh Danang Permadi dengan dibimbing oleh Dr. H. Asmawi, M.Ag. dan Dr. Nur Aini Latifah, SE. MM.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Perspektif PP No. 60 Tahun 2014 Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh kesejahteraan masyarakat yang adanya campur tangan dari pemerintah desa kemudian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menggunakan Alokasi Dana Desa dalam upaya pemberdayaan usaha mikro kecil menengah. Akan tetapi dalam sisi pengalokasian dana desa yang penggunaannya tidak secara transparan, merata dan adil. Dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban alokasi dana desa atas pemberdayaan masyarakat di perlukannya unsur pendamping dana desa, dengan bekal yang sudah ada yaitu pengalaman, pengetahuan dan kejujuran, sehingga dalam praktiknya tidak menyeleweng dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Fokus penelitian dalam kajian ini adalah (1) Bagaimana praktik Alokasi Dana Desa di Desa Malasan dan Desa Kamulan?; (2) Bagaimana upaya Pemerintah Desa untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Malasan dan Desa Kamulan?; (3) Bagaimana Perspektif PP No. 60 Tahun 2016 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terhadap Manajemen Alokasi Dana Desa dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malasan dan Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?.

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan hukum, pola pikir sikap dan pengalaman. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membuka pemahaman utamanya bagi pemerintah desa dan masyarakat mengenai penggunaan Alokasi Dana Desa, sehingga dalam penelitian lanjutan dan praktik kedepan, dana desa bisa berkembang dengan amanah dan juga dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa (1) Pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Malasan belum terjalankan dengan transparan, merata dan berkeadilan. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Kamulan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, secara transparan, merata dan adil. Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa di Desa Malasan dan Desa Kamulan telah menerapkan prinsip partisipatif, reponsif dan transparan tapi dominan masih tahap sebatas pertanggungjawaban pembangunan fisik, sedangkan sisi administrasi masih belum di lakukan dengan sepenuhnya. (2) Program Pemerintah Desa dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di lakukan melalui kegiatan Badan Usaha Milik Desa, dengan meminjamkan Dana Desa kepada masyarakat untuk kegiatan wirausaha. (3) Tinjauan PP No. 60 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah bahwa dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa harus secara nyata berasaskan keadilan,

pemerataan, transparan dan kejujuran sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan secara efektif dan tidak menimbulkan Pro dan Kontra di antara masyarakat dan Pemerintah Desa. Kegiatan Alokasi Dana Desa melalui Badan Usaha milik Desa yaitu dengan simpan pinjam, kegiatan simpan pinjam juga di nyatakan dalam sebuah perjanjian di atas matrai demi kekuatan hukum yang berlaku, akan tetapi kegiatan simpan pinjam di Desa Malasan dan Desa Kamulan tidak menggunakan perjanjian, sehingga dalam praktiknya kekuatan hukumnya tidak ada dan lemah dalam praktiknya.

## ABSTRACT

Thesis entitled " The Management of Village Fund Allocation In An Effort of Community Empowerment Perspective PP No. 60 Year 2014 and Compilation of Syaria Economic Law (Case Study in Malasan Village and Kamulan Village, Durenan District, Trenggalek), written by Danang Permadi, with guided by H. Asmawi, M.Ag. And Dr. Nur Aini Latifah, SE. MM.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Empowerment Perspective PP No. 60 Egh 2014 and Compilation of Sharia Economic Law.

The research in this thesis is motivated by the welfare of the community that the intervention of the village rural then in improving the economy of the community using the Allocation of Village Funds in an effort to empower the micro small and medium enterprises. However, in terms of allocation of village funds that use is not transparent, equitable and fair. In the planning, implementation and accountability of the allocation of village funds on the empowerment of the community in need of elements of the village fund support, with the provision of existing experience, knowledge and honesty, so that in practice do not deviate with the provisions of applicable regulations.

The focus of the study in this study is (1) How is the Village Fund Allocation in Malasan Village and Kamulan Village ?; (2) How is the village government's effort in empowering Micro Small Medium Enterprises in Malasan Village and Kamulan Village ?; (3) How is the Perspective PP No.60 Year 2014 Compilation of Syari'ah Economic Law on the Management of Village Fund Allocation in an effort of Community Empowerment in Malasan Village and Kamulan Village, Durenan Sub-district, Trenggalek Regency ?.

This research is useful for the author to add legal insight, attitude patterns and experiences. In addition, this research is expected to open the main understanding for village and community government about the use of Village Fund Allocation, so that in further research and future practice, village funds can develop well and in accordance with government regulations PP No.60 Year 2014 and Compilation of Syaria Economic Law.

Based on the result of the research, it can be concluded that (1) Implementation of Village Fund Allocation in Malasan Village has not been implemented in a transparently, equitably and fairly. While the implementation of the Village Fund Allocation in Kamulan Village is already in line with the prevailing regulations, transparently, equitably and fairly. The implementation of the Village Fund Allocation Program in Malasan Village and Kamulan Village has implemented a participatory, reponsive and transparent but dominant principle still limited to physical development accountability, while in administration has not been fully implemented. (2) Village Government Program in an effort of Community Empowerment is done through the activities of Village Owned Enterprises, by lending the Village Fund to the community for entrepreneurial activities. (3) A review of the PP No.60 Year 2014 and Compilation of Sharia Economic Law that in the implementation of the Allocation of village Funds

should be clearly based on justice, equity, transparency and honesty so that its implementation can run effectively and not cause Pros and Cons between the community and the Village Government. The activities of the allocation of village funds through the Village Owned Enterprises that is saving and loan, the activity is also stated in an agreement on the seal for applicable legal force, but the activity in Malasan Village and Kamulan Village do not use the agreement, so the legal force is absent and weak in practice.

## الملخص

أطروحة تحت عنوان "إدارة تخصيص صندوق القرية في جهود تمكين عمل مايكرو الصغيرة المتوسطة منظور تجميع القانون الاقتصادية الشريعة (دراسة الحالة في قرية مالاسن وقرية كامولان، منطقة دورينان، تراجاليك)، الذي كتبه دانانج فيرمادي، المشرف الدكتور. أسماوي، الماجستير، الحاج. والدكتور نور العيني لطيفة، الماجستير.

**الكلمات الهامة:** تخصيص صندوق قرية، تمكين المجتمعات منظور تجميع قانون الاقتصادية الشريعة.

والدافع وراء هذا البحث في هذه الدراسة التي كتبها رفاهية مجتمعاتها من تدخل الحكومة في القرية في وقت لاحق في تحسين الاقتصاد المجتمع باستخدام تخصيص صندوق قرية في محاولة لتمكين المؤسسات مايكرو الصغيرة والمتوسطة. ولكن في قرية استخدام تخصيص الأموال ليست شفافة ومنصفة وعادلة. في التخطيط والتنفيذ والمساءلة في تخصيص الأموال القرية على ضرورة تمكين المجتمع المحلي صندوق قرية عنصر رفيق، مع توفير ما هو موجود بالفعل، وهما الخبرة والمعرفة والصدق، حتى أنه في الممارسة لا تحيد مع المتطلبات التنظيمية.

وكان التركيز على البحوث في هذه الدراسة (١) كيف ممارسة تخصيص صندوق القرية في قرية مالاسن وقرية كامولان؟ (٢) كيف جهود الحكومة القرية في تمكين عمل مايكرو الصغيرة المتوسطة في قرية مالاسن وقرية كامولان؟ (٣) كيف النظر تجميع القانون الاقتصادية الشريعة ضد إدارة تخصيص صندوق القرية في محاولة لتحسين عمل مايكرو الصغيرة المتوسطة في قرية مالاسن وقرية كامولان منطقة دورينان، مديرية تراجاليك؟

هذا البحث هو مفيد للكتاب لتوسيع نطاق القانون، وعقلية موقف والخبرة. وعلاوة على ذلك من المتوقع هذا البحث لفتح خصوصاً لفهم الحكومة القرية والمجتمع فيما يتعلق باستخدام تخصيص صندوق القرية، مما أدى إلى البحوث المتقدمة والممارسة في المستقبل، يمكن للصندوق القرية تنمو مع ولاية، وكذلك في القواعد والأنظمة المعمول بها الاقتصاد قانون الحكومة والقانون تجميع الاقتصادية الشريعة.

وبناء على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج بأن (١) تنفيذ تخصيص صندوق القرية في قرية مالاسن لا تعمل مع شفافة ومنصفة وعادلة. تنفيذ تخصيص صندوق القرية في قرية كامولان تم

تشغيل وفقا لأحكام الأنظمة المعمول بها وشفافية وعادلة ونزيهة. تنفيذ برنامج تخصيص صندوق القرية في القرية مالاسن والقرية كامولان طبقت مبادئ المشاركة ومتجاوبة وشفافة ولكنها لا تزال في مرحلة النمو البدني السائدة للمساءلة، في حين أن الإدارة ما زالت لم تنفذ. قام (٢) برنامج حكومة قرية في تعزيز عمل مايكرو الصغيرة المتوسطة من قبل الشركات المملوكة للقرية، مع الإقراض صندوق قرية للجمهور لأنشطة العمل الحر. (٣) استعراض قانون تجميم الاقتصاد الإسلامي أنه في تنفيذ تخصيص صندوق القرية يجب أن يستند بوضوح على مبدأ العدالة والإنصاف والشفافية والصدق بحيث تنفيذ يمكن أن تكون فعالة ولا يسبب إيجابيات وسلبيات بين المجتمع والحكومة القرية. الأنشطة تخصيص صندوق القرية من خلال الشركات المملوكة قرية هي من المدخرات والقروض، النشاط ذكر المدخرات والقروض أيضا في الاتفاق على رسوم الدمغة من أجل قوانين السلطة، ولكن أنشطة المدخرات والقروض في قرية مالاسن وقرية كامولان عدم استخدام اتفاق، حتى في ممارسة القوة ولا يوجد قانون ضعيفة في الواقع العملي.